

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN HASIL PENGAMATAN
SISWA KELAS XI SMA UISU MEDAN**

**Nila Safina dan Rita
Universitas Islam Sumatera Utara
nilasafina@fkip.uisu.ac.id**

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa kelas XI SMA UISU Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang berjumlah 130 orang dengan jumlah siswa kelas XI IPA-1 adalah 35, XI IPA -2 adalah 35 orang dan XI IPA-3 adalah 30 orang, dan kelas XI IPA-4 adalah 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *Post-test only control group design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan memberi perlakuan terhadap dua kelompok yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana yang diambil hanya hasil *post-test* saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai rata-rata kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa di kelas eksperimen adalah 77,50, sedangkan nilai rata-rata siswa di kelas kontrol adalah 69,16. Dengan demikian nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Dari perhitungan uji "t" t_0 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf 5% dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$, maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,01. Setelah dikonsultasikan, ternyata t_0 (3,64) yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,64 > 2,01$. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa kelas XI SMA UISU Medan. Dengan demikian, hasil pembelajaran menulis laporan hasil pengamatan dengan model *Problem Based Instruction (PBI)* lebih baik dari pada model pembelajaran *Problem Solving*.

Kata Kunci : Model *Problem Based Instruction (PBI)* Kemampuan Menulis Laporan Hasil Pengamatan

Abstract. This study aims to determine the effect of learning model *Problem Based Instruction (PBI)* on the ability to write reports observations of high school students of class XI Prayatna Medan Learning Year 2015/2016. The study population was all students of class XI IPA which amounts to 130 the number of students of class XI-1 is 35, XI -2 is 35 and XI-3 is 30, and the class XI-4 is 30 people. The method used in this study is the experimental method *Post-test only control group design* is an experiment carried out by giving the treatment of two different groups between the experimental class and control class, which is taken only *post-test* results only. The results showed that, the average value of the ability to write reports on observations of students in the experimental class is 77.50, while the average value of students in the control class is 69.16. Thus the value of the experimental class is higher than the control class, hypothesis testing is done by using the test "t". Of test calculations "t" to consult with table at 5% by $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$, then obtained table at level signifikan 5% = 2.01. After consultation, it turns t_0 (3.64) which is greater than that table $3.64 > 2.01$. Because t_0 obtained greater than table, it can be stated that H_0 refused and H_a accepted. This proves that the learning model *Problem Based Instruction (PBI)* has positive influence on the ability to write reports observations of high school students of class XI UISU Medan learning year 2018/2019. Thus, the results of learning to write reports on the results of observations with the model *Problem Based Instruction (PBI)* is better than *Problem Solving* learning model.

Keywords: Effects of *Problem Based Learning Model of Instruction (PBI)* Writing Ability To report Observations Student Class XI SMA UISU Medan

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi empat aspek keterampilan

berbahasa, yakni membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu

Nila Safina Dan Rita
Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap
Kemampuan Menulis Laporan Hasil Pengamatan Siswa
Kelas XI SMA UISU Medan

dengan yang lainnya. Dari empat aspek tersebut, menulis merupakan satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat yang paling besar bagi kehidupan disamping keterampilan berbahasa yang lainnya. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia khususnya para siswa.

Menulis pada hakikatnya, adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, didengar, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan. Menurut Tarigan (1994:04), "Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif". Dalam kegiatan menulis, sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Kemampuan menulis menjadi salah satu dari kemampuan bahasa yang penting untuk dikuasai. Tanpa disadari, menulis kerap kali kita lakukan untuk mengungkapkan buah pikiran berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, perasaan hingga gejolak batin kita. Buah pikiran ini diungkapkan dalam bentuk bahasa tulis, yakni bahasa yang berwujud berbagai tanda atau lambang untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Hasil perwujudan melalui bahasa tulis tersebut menjadi karya tulis yang dapat berupa karya faktawi (karya ilmiah) dan fiksi.

Cleanth Brooks dan Robert Penn Warren dalam Gie (2002: 9) menyatakan, "Dorongan atau motivasi seseorang untuk menulis dapat dibedakan menjadi dua macam yakni pengungkapan (expression) dan tata hubungan (communication)." Dalam pengungkapan, biasanya seseorang terdorong untuk menulis hal-hal yang berkecamuk dalam pikirannya dan merisaukan perasaannya, sehingga berkeinginan untuk memecahkannya. Sedangkan dalam tata hubungan, seseorang terdorong untuk menulis karena kebutuhan berhubungan dengan orang lain.

Terkait dorongan dan motivasi pengungkapan, seseorang dalam menulis memfokuskan pada suatu masalah yang akan dibahas. Kemudian masalah itu dicaritahu sebab terjadinya, hal apa saja yang harus dilakukan guna masalah tersebut dapat terpecahkan. Setelah itu, keseluruhan isinya dituangkan kembali dalam sistematika penulisan karya faktawi/ karya ilmiah berupa laporan hasil pengamatan.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bidang studi Bahasa Indonesia untuk tingkat SMA, menulis laporan hasil pengamatan

merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa kelas XI dalam pembelajaran. Namun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA UISU Medan, siswa kurang mampu dalam menulis laporan hasil pengamatan. Dengan kata lain, hasil yang dicapai siswa masih rendah.

Kurangnya perhatian guru pada materi menulis laporan hasil pengamatan dan penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dapat dijadikan salah satu faktor penghambat siswa dalam mengidentifikasi, meneliti suatu masalah, dan menyusunnya kembali ke dalam sebuah laporan hasil pengamatan. Persoalan ini menunjukkan bahwa peran guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat pada materi yang diajarkan sangat penting selain keaktifan siswa dalam belajar. Jika guru hanya memaparkan materi yang sama persis dengan buku panduan siswa tanpa menggunakan model pembelajaran yang menarik maka otomatis siswa menganggap materi tersebut tidak penting dan membosankan untuk dipelajari, padahal secara tidak sadar mereka mengalami kesulitan pada materi tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang menunjang perhatian guru terhadap siswa dan siswa aktif dalam belajar guna memudahkan dirinya menerima materi pembelajaran menulis laporan hasil pengamatan. Salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran ini adalah *model Problem Based Instruction (PBI)*. Model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* atau model pembelajaran berdasarkan masalah merupakan model yang berasal dari strategi pembelajaran berbasis masalah atau dapat juga dikatakan sebagai model yang berasal dari strategi pembelajaran *CTL (Contextual Teaching Learning)*, dimana guru hanya sebagai fasilitator dan motivator, sedangkan siswa dituntut aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan sebagai bentuk pemecahan masalah. Setelah itu, siswa dimotivasi kembali oleh guru untuk mengungkapkan keseluruhan isinya ke dalam bentuk laporan hasil pengamatan yang penulisannya dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, siswa itu sendiri menganggap materi pembelajaran tersebut penting untuk dipelajari dan berusaha untuk mencapainya.

Selain itu digunakan juga model pembelajaran lain yaitu model pembelajaran *problem solving* sebagai

Nila Safina Dan Rita
 Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap
 Kemampuan Menulis Laporan Hasil Pengamatan Siswa
 Kelas XI SMA UISU Medan

model pembandingan dari model pembelajaran *problem based instruction*. Model pembandingan ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem based instruction* pada kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul, yaitu **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap Kemampuan Menulis Laporan Hasil Pengamatan Siswa Kelas XI SMA UISU Medan.**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau teknik pengumpulan data maupun analisis data yang digunakan dalam upaya memperoleh gambaran atau jawaban atas pertanyaan penelitian. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010 :203) mengatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa kelas XI SMA UISU Medan .

Dengan metode penelitian di atas akan ada dua kelompok dengan perlakuan yang berbeda dalam penelitian. Kelompok eksperimen diberikan pengajaran menulis laporan hasil pengamatan dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI), dan kelompok kontrol akan diberi pengajaran dengan model pembelajaran *Problem Solving*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (X_1) dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dan kelas kontrol (X_2) dengan model pembelajaran *Problem Solving*. Setelah terkumpulnya data, selanjutnya dilakukan analisis data. Rangkaian analisis data ini tampak pada penyajian data berikut, dimana data yang diperoleh dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen pada kelas XI IPA 3 dan kelompok kontrol pada kelas XI IPA 4 SMA UISU Medan .

1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen (Model *Problem Based Instruction*)

Data di atas dapat dideskripsikan melalui tabel distribusi frekuensi berikut. Dengan distribusi tersebut selanjutnya akan

dihitung harga rata-rata, standar deviasi dan standar error seperti di bawah ini.

Distribusi Frekuensi Skor *Post Test* Menulis Laporan Hasil Pengamatan Kelas Eksperimen

X_1	F	FX	x	x^2	Fx^2
65	3	195	-12,42	154,25	462,75
70	7	490	-7,42	55,05	385,35
75	8	600	-2,42	5,85	46,8
80	8	640	2,58	6,65	53,2
85	5	425	7,58	57,45	287,25
90	4	360	12,58	158,25	633
	N = 35	$\sum FX = 2710$			$\sum Fx^2 = 1868,35$

2. Deskripsi Data Kelas Kontrol (Model *Problem Solving*)

Data hasil post test untuk kelas kontrol di atas dapat dideskripsikan melalui tabel distribusi frekuensi berikut. Dengan distribusi tersebut selanjutnya akan dihitung harga rata-rata dan standar deviasi dan standar error seperti di bawah ini.

Distribusi Frekuensi Skor *Post Test* Menulis Laporan Hasil Pengamatan Kelas Kontrol

X	F	FX	x	x^2	Fx^2
55	4	220	-14,16	200,5056	802,0224
60	3	180	-9,16	83,9056	251,7168
65	7	455	-4,16	17,3056	121,1391
70	6	420	0,84	0,7056	4,2336
75	4	300	5,84	34,1056	136,4224
80	3	240	10,84	117,5056	352,5168
85	2	170	15,84	250,9056	501,8112
90	1	90	20,84	434,3056	434,3056
	N = 30	$\sum FX = 2057$			$\sum Fx^2 = 2604,1679$

HASIL PEMBAHASAN

Setelah melakukan prosedur penelitian, mulai dari uji normalitas, uji homogenitas, hingga uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) ternyata berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis laporan hasil pengamatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil *post-test* dalam menulis laporan hasil pengamatan di kelas eksperimen yaitu sebesar 77,50 lebih tinggi dibanding nilai di kelas kontrol yaitu 69,16. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI)

Nila Safina Dan Rita
Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap
Kemampuan Menulis Laporan Hasil Pengamatan Siswa
Kelas XI SMA UISU Medan

mampu membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam menulis laporan hasil pengamatan. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, dan keterampilan intelektualnya serta menjadi pelajar yang mandiri. Penerapan model PBI menekankan pada keaktifan siswa, sedangkan guru hanya berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Selain itu, hampir seluruh siswa di kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) mengalami kemajuan dalam menulis laporan hasil pengamatan. Maka, secara keseluruhan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan oleh siswa kelas XI SMA UISU Medan .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa kelas XI SMA UISU Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 77,50 dan standar deviasi 8,13.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa kelas XI SMA UISU Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 69,16 dan standar deviasi 9,31.
3. Hasil kemampuan menulis laporan hasil pengamatan dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) lebih baik. Maka Ha diterima dan Ho ditolak.
4. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based*

Instruction (PBI) lebih efektif dibanding penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* terhadap kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa kelas XI SMA UISU Medan .

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru bidang studi Bahasa Indonesia meningkatkan pembelajaran menulis laporan hasil pengamatan kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI), karena model pembelajaran ini terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan.
2. Guru harus memiliki pemahaman yang baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) agar hal yang diharapkan yakni peningkatan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan siswa menjadi lebih baik.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan hasil pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Engkos, Kosasih. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

Nila Safina Dan Rita
Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap
Kemampuan Menulis Laporan Hasil Pengamatan Siswa
Kelas XI SMA UISU Medan

FKIP UISU. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi FKIP UISU Medan*: FKIP UISU

Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah

Lisnasari SF dan Khairani SK. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Percetakan Unimed

Mufrukhi, dkk. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Soeseno, Slamet. 1995. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Jakarta: PT Gramedia

Sudjana. 2011. *Metoda Statistika*. Bandung : PT Tarsito Bandung

Tarigan, H G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa

Widyamartaya, Al dan Sudiati Veronica. 1997. *Dasar-Dasar Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo